

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu momen yang ditunggu dan paling berharga bagi setiap wanita. Setiap wanita yang mengalami kehamilan dituntut untuk siap secara fisik serta psikologis karena selama masa kehamilan berlangsung akan ada beberapa perubahan yang akan terjadi. Ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang wanita ketika hamil, seperti memperhatikan kesehatannya, kebutuhan nutrisi dan lain-lain.

Selama proses kehamilan berlangsung ibu akan mengalami perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan suatu ketidaknyamanan. Setiap ibu hamil pasti dan akan mengalami beberapa ketidaknyamanan, namun tentu saja ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil berbeda-beda tergantung pada umur kehamilan.

Periode yang membutuhkan perhatian khusus adalah kehamilan selama trimester III. Hal ini disebabkan oleh peningkatan status kehamilan, karena perubahan fisiologis dan psikologis ibu hamil pada trimester ketiga tampak lebih kompleks dibandingkan dengan kehamilan sebelumnya (Janiwarty dan Pieter, 2013).

Berdasarkan data registrasi pasien di PMB “JM” dalam 6 bulan terakhir dari bulan Juni-November pada tahun 2021 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil trimester III sebanyak 56 orang. Dari data tersebut sebanyak 11 (19,6%) orang ibu hamil mengeluh nyeri simfisis, 16 (28,5%) orang mengeluh sering kencing, 12

(21,4%) orang mengalami nyeri pinggang, 10 (17,8%) orang mengalami oedema dependen, dan 7 (12,5%) orang tidak memiliki keluhan.

Ketidaknyamanan yang biasa muncul pada kehamilan trimester 3 salah satunya yaitu nyeri pinggang. Keluhan nyeri pinggang pada ibu hamil bisa terjadi karena beberapa faktor antara lain yaitu karena terjadi peregangan ligament di sekitar daerah perut dimana peregangan ligament tersebut terjadi untuk mempersiapkan tubuh bagi proses pertumbuhan janin. Selain itu nyeri pinggang juga dapat terjadi karena adanya perubahan pusat gravitasi tubuh. Berat badan ibu hamil cenderung bertambah selama masa kehamilan, karena adanya berat tambahan tersebut menyebabkan punggung harus menyokong pertambahan berat sehingga menimbulkan nyeri pada daerah pinggang (Schroder et al, 2015).

Komplikasi lain yang bisa terjadi dari nyeri pinggang adalah perburukan mobilitas yang dapat menghambat aktifitas seperti berkendara, merawat anak dan mempengaruhi pekerjaan ibu, insomnia yang menyebabkan keletihan dan iritabilitas serta ibu dapat mengalami kekurangan istirahat dan tidur karena menahan rasa nyeri. (Robson dan Jason, 2012).

Upaya untuk mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil dapat dilakukan memberikan prenatal massage yang bermanfaat untuk memperlancar sirkulasi darah dan mengurangi keluhan yang dialami oleh ibu. Prenatal massage ini juga dapat membantu mengurangi depresi dan kecemasan pada ibu hamil yang disebabkan oleh perubahan hormone selama masa kehamilan. Hal tersebut dipengaruhi oleh hormone endorphin yang dihasilkan saat pijatan, dengan

hormone endorphin ibu akan lebih cepat merasa rileks sehingga rasa cemas atau depresi ibu bisa berkurang (Ihca, 2014).

Terapi air hangat atau kompres air hangat juga bisa dilakukan untuk meredakan nyeri yang dirasakan ibu. Hal ini dikarenakan air hangat dengan suhu 46°C dapat melunakkan jaringan fibrosa dan membuat otot menjadi lebih rileks, sehingga dapat menurunkan rasa nyeri dan memperlancar sirkulasi darah. Kompres air hangat ini dapat dilakukan selama 15 menit. (Ihina 2013).

Yoga dan senam hamil juga dapat dilakukan untuk mengurangi rasa dan menghilangkan beberapa ketidaknyamanan dalam kehamilan. Senam hamil dan prenatal yoga memiliki kesamaan yaitu berfokus pada pengaturan nafas sehingga bisa membuat ibu merasa tenang dan rileks saat melakukan olahraga ini. Latihan ini tidak hanya bisa menguatkan otot-otot bahu, belakang dan kaki tetapi juga mampu memperoleh posisi tubuh yang benar, dimana hal tersebut dapat mengurangi nyeri pinggang pada wanita hamil (Mediarti, 2014).

Ibu hamil yang mengalami nyeri pinggang juga dianjurkan untuk mengkonsumsi air putih  $\pm 2$  liter sehari karena nyeri pinggang bisa terjadi akibat dehidrasi. Dehidrasi dapat menyebabkan sakit pada pinggang karena gelatinous di dalam cakram (bantalan sendi) kehilangan air dan tidak mampu menahan berat tubuh (Erlicha, 2020).

Upaya yang bisa dilakukan oleh penulis yaitu dengan terapi air hangat untuk mengurangi ketidaknyamanan pada ibu. Hal ini dilakukan karena terapi air hangat mudah dilakukan dan mudah dipahami oleh ibu hamil dan juga masih belum banyak ibu hamil yang melakukan dan mengetahui hal tersebut, mengingat daerah

tempat melakukan studi kasus merupakan daerah pedesaan yang beberapa ibu hamil kurang memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengatasi ketidaknyamanan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KA” di PMB ”JM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II Tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat dibentuk adalah “Bagaimana memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu “KA” di PMB” JM “ wilayah kerja Puskesmas Sawan II tahun 2022?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KA” di PMB “JM” wilayah kerja puskesmas sawan II kabupaten Buleleng tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat dilakukan pengkajian data subjektif asuhan kebidanan komprehensif pada ibu 'KA' yang dilakukan di PMB 'JM' wilayah kerja Puskesmas Sawan II tahun 2022.
- 2) Dapat dilakukan pengkajian data objektif asuhan kebidanan komprehensif pada ibu 'KA' yang dilakukan di PMB 'JM' wilayah kerja Puskesmas Sawan II tahun 2022.

- 3) Dapat dirumuskan analisa asuhan kebidanan komprehensif pada ibu 'KA' yang dilakukan di PMB 'JM' wilayah kerja Puskesmas Sawan II tahun 2022.
- 4) Dapat ditentukan bagaimana penatalaksanaan dalam asuhan kebidanan komprehensif pada ibu 'KA' yang dilakukan di PMB 'JM' wilayah kerja Puskesmas Sawan II tahun 2022.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir dalam menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha serta merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dan memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan, dimana nantinya dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.

##### **1.4.2 Bagi Institusi**

Dijadikan sebagai metode penilaian untuk para mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya untuk menyusun laporan tugas akhir, membimbing serta mendidik mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan dan sebagai tambahan bahan bacaan atau dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya serta sebagai referensi di perpustakaan bagi institusi pendidikan khususnya untuk mahasiswa.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan khususnya dalam pelayanan kesehatan khususnya pada wanita, serta untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif dengan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Klien dan Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi klien dan masyarakat khususnya wanita dalam menjaga kesehatan tubuh, perawatan yang komprehensif dengan kualitas yang tepat dan proses yang tepat untuk deteksi dini dan pencegahan komplikasi, sehingga wanita menjadi ibu yang cerdas dan sehat.

